

**PENDAPAT ULAMA TERHADAP ARAH KIBLAT  
PEMAKAMAN DI DESA TABING RIMBAH  
KECAMATAN MANDASTANA KABUPATEN  
BARITO KUALA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAMMAD MAHRUS FADHILAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M / 1444 H**

**PENDAPAT ULAMA TERHADAP ARAH KIBLAT  
PEMAKAMAN DI DESA TABING RIMBAH  
KECAMATAN MANDASTANA KABUPATEN  
BARITO KUALA**

**Skripsi  
Diajukan Kepada Fakultas Syariah  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum  
Oleh  
Muhammad Mahrus Fadhilah  
1601111315**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2023 M / 1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mahrus Fadhilah  
NIM : 1601111315  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Telan Kecil, 28 Oktober 1995  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Mahrus Fadhilah

# SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI



Nomor: B- 3032/Un. 14/III.2/PP.00.9/6/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Mahrus Fadhilah  
NIM : 1601111315  
Prodi : Hukum Keluarga Islam  
Judul : Pengukuran Arah Kiblat Pemakaman dan Pendapat Ulama Terhadap Makam yang Tidak Tepat Arah Kiblat di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,  
Ketua Jurnal Fakultas Syariah  
D. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3265783  
e-mail: [fasya@iain-antasari.ac.id](mailto:fasya@iain-antasari.ac.id) website: [www.syariah.uin.antasari.ac.id](http://www.syariah.uin.antasari.ac.id)

### CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Mahrus Fadhilah  
NIM : 1601111315  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Akhwal As-syakhshiyah)  
Judul Skripsi : “Pengukuran Arah Kiblat Pemakaman dan Pendapat Ulama Terhadap Makam yang Tidak Tepat Arah Kiblat di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala”.

Pembimbing I : Rahman Helmi, S.Ag., MSI  
Pembimbing II : Dr. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

NO.	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengukur arah kiblat menggunakan metode bayang-bayang kiblat.</li><li>- Pinjam tongkat istiwa ke Fakultas atau bikin alat sendiri untuk praktek</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Belajar kembali cara mengukur arah kiblat dengan Pa Rahman Helmy.</li><li>- Perubahan latar belakang masalah.</li><li>- Rumusan masalah dengan tujuan itu berbeda, tujuan adalah hasil yang ingin dicapai.</li></ul>
	Tanggal: 20/08/2021 Tanda Tangan Pembimbing: 	Tanggal: 20/08/2021 Tanda Tangan Pembimbing: 
2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Alat bantu gunakan softwer <i>Accurate Times (astronomienter.net)</i> untuk menentukan waktu perhitungan bayang-bayang kiblat</li><li>- Masukan titik kordinat yang ingin diukur.</li><li>- Setelah ditemukan waktu pengukuran, gunakan jam BMKG untuk mengukur bayang-bayang kiblat sesuai dengan waktu jam dan menit yang ditampilkan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rumusan masalah ditambah mengenai pengukuran arah kiblat tidak sekedar pendapat ulama saja.</li><li>- Pendapat ulama terhadap makam yang tidak tepat arah kiblatnya (konteks hukum yang berhubungan dengan HKI).</li></ul>
	Tanggal: 28/04/2022 Tanda Tangan Pembimbing: 	Tanggal: 28/04/2022 Tanda Tangan Pembimbing: 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

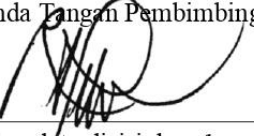
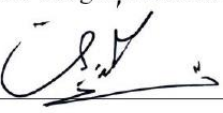


**ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3265783

e-mail: [fasya@iain-antasari.ac.id](mailto:fasya@iain-antasari.ac.id) website: [www.syariah.uin.antasari.ac.id](http://www.syariah.uin.antasari.ac.id)

NO.	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat alat sendiri untuk mengukur bayang-bayang kiblat menggunakan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Tali tambang/kasur/nilon 1 s/d 2 meter;</li><li>- Ikat dikayu/sejenisinya supaya benang lurus, dan diujung benang (sisi bawah) dikasih pemberat. Seperti lot;</li><li>- Water pas;</li><li>- Busur derajat;</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Status makam yang sudah salah arah kiblatnya. Apakah harus dibongkar atau bagaimana ?</li><li>- Solusi terhadap makam yang salah arah kiblatnya.</li></ul>
	Tanggal: 05/04/2023 Tanda Tangan Pembimbing: 	Tanggal: 05/04/2023 Tanda Tangan Pembimbing: 
4	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada Penyajian data disisipkan 1 poin tentang perhitungan arah kiblat (seperti perhitungan dalam file excel)</li><li>- Arah Kiblat Mandastana adalah 292,83 derajat.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Foto Lampiran Kuburan</li><li>- Saran untuk peneliti lain</li><li>- Foto alat ukurnya</li><li>- Maju sidang</li></ul>
	Tanggal: 06/06/2023 Tanda Tangan Pembimbing: 	Tanggal: 06/06/2023 Tanda Tangan Pembimbing: 

**\*) Catatan:**

1. Silakan lembar kolom diperbanyak sesuai kebutuhan
2. Kolom catatan pembimbing diisi oleh mahasiswa sesuai arahan masing-masing dosen pembimbing yang bersangkutan
3. Lembar yang sudah diisi dan ditandatangani dosen pembimbing ditunjukkan kembali oleh mahasiswa kepada dosen yang bersangkutan pada waktu memohon tandatangan pada lembar persetujuan untuk mendaftar munaqasyah.
4. Lembar konsultasi bimbingan yang memuat semua catatan dalam proses bimbingan skripsi menjadi syarat dapat didaftarkan skripsi dalam sidang munaqasyah.



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pengukuran Arah Kiblat Pemakaman dan Pendapat Ulama Terhadap Makam yang Tidak Tepat Arah Kiblat di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kab. Barito Kuala.

Ditulis oleh : Muhammad Mahrus Fadhilah  
NIM : 1601111315  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2022-2023  
Tempat dan tanggal lahir : Sungai Telan Kecil, 28 Oktober 1995  
Alamat : Desa Sungai Telan Kecil RT. 001  
Kec. Tabunganen Kab. Barito Kuala

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I



Rahman Helmi, S.Ag., MSI.  
NIP. 19740508 199903 1 002

Banjarmasin,  
Pembimbing II'



Dr. Anwar Hafidzi, MA.Hk.  
NIDN. 2128078501

Mengetahui  
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI.  
NIP. 19781118 200312 1 005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pendapat Ulama Terhadap Arah Kiblat Pemakaman di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala” ditulis oleh Muhammad Mahrus Fadhilah (1601111315), telah diujikan dalam Sidang Tim Ujian Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Juli 2023

Dinyatakan LULUS dengan Predikat A+

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin






Dr. H. Amelia Rahmaniah, M.H  
NIP. 19710519 199703 2 001

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. H. Hamdan Mahmud, M.Ag.
2. Rahman Helmi, S.Ag., MSI.
3. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.
4. Miftah Faridh, S.H.I., M.HI.

1. 
2. 
3. 
4. 



## ABSTRAK

**Muhammad Mahrus Fadhilah.** *Pendapat Ulama Terhadap Arah Kiblat Pemakaman di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.* Skripsi, Pembimbing: (I) Rahman Helmi, S.Ag., MSI. (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata kunci:** Pendapat Ulama, Arah Kiblat, Pemakaman

Masyarakat Indonesia umumnya kurang memperhatikan arah kiblat pemakaman. Mereka hanya mengandalkan makam yang terdahulu saja tanpa memverifikasi keakuratan arah kiblatnya. Di Desa Tabing Rimbah, terdapat beberapa makam di pemakaman yang ada disana tidak sesuai dengan arah kiblat yang seharusnya. Perbedaannya adalah sekitar 23° di kompleks pemakaman Muslim Ray 06 dan sekitar 11° di pemakaman area masjid Hidayatullah, dan juga ingin mengetahui pendapat ulama terkait hal ini.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan menggunakan metode *Rashd Al-Qiblah* (bayang kiblat) dan wawancara dengan tiga ulama sebagai informan. Data sekunder terdiri dari buku, ensiklopedia, artikel, dan tulisan yang relevan dengan penelitian. Data yang digunakan mencakup pengukuran arah kiblat pemakaman dan pandangan ulama di Desa Tabing Rimbah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala terkait ketidaksesuaian arah kiblat dalam pemakaman. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis dengan menjelaskan berupa pengukuran lebih detail dan hasil wawancara dari tiga informan yang dikaitkan dengan beberapa teori terkait.

Hasil temuan penulis menunjukkan bahwa arah kiblat beberapa makam di kedua pemakaman tersebut belum akurat, sesuai dari hasil pengukuran arah kiblat yang mana arah beberapa makam di pemakaman Muslim Ray 06 Desa Tabing Rimbah yaitu 270° selisih 23° dan di area Masjid Hidayatullah Desa Tabing Rimbah yaitu 282° selisih 11° dari arah kiblat sebenarnya, padahal arah kiblat untuk wilayah Mandastana yaitu 292,83° dibulatkan 293°. Menurut tiga ulama yang menjadi informan pada penelitian ini, mereka sepakat bahwa menghadapkan mayat ke arah kiblat merupakan suatu yang dianjurkan bahkan wajib. Namun, mereka juga setuju untuk tidak membongkar pemakaman yang sudah ada demi menjaga kehormatan dan kemaslahatan jasad atau mayat yang telah lama dimakamkan. Oleh karena itu, disarankan agar pemakaman di masa mendatang lebih teliti dalam memastikan keakuratan arah kiblat pemakaman.

## **MOTTO**

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan maupun kesedihan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

**(Imam Syafi’i)**

**جَرِّبْ وَلَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا**

“Coba dan amati, pasti kau akan menjadi seseorang yang berpengetahuan”

## KATA PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu memberikan nikmat kepada seluruh makhlukNya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. *Shalawat* serta salam juga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah menjadi suri teladan yang sempurna bagi seluruh umat manusia.

Karya ini saya persembahkan teruntuk orang-orang istimewa, kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta **Ayahanda H. Abdullah dan Ibunda Hj. Masrufah** terimakasih telah memberikan pengorbanan, doa dan semangat yang tiada henti. Semoga Allah Swt selalu memberkahi dan merahmati keduanya.
2. **Keluarga besarku Kakek H. Abdusshamad Salim & Nenek Hj. Mariah (Almh)** yang senantiasa selalu mendoakan kebaikan kepadaku.
3. Orang yang ku sayang serta menyayangiku **Ikrimah Saputri, S.Ag**
4. **Keluarga Besar Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin (TARIM-Mandastana).**
5. **Dosen-dosenku** yang telah memberikan waktu dan ilmunya dalam perjalananku mencari ilmu, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
6. **Sahabat-sahabatku HKI angkatan tahun 2016, terkhusus untuk Muhammad Iqbal (GABIN), Muhammad Irsyad (ICAD), Ahmad Husaini (BANTAT), M. Supian Sauri (UVI Cou), Muhammad Lutfi Firdaus, S.H, Abdul Bari, S.H** semoga kita diberikan kemudahan dalam mengapai kesuksesan.
7. **Sahabatku Abdillah Maulid, S.Pd dan Isteri,** terimakasih telah memberikan banyak motivasi berharga kepadaku.
8. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah turut meberikan kontribusi, semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| 1.    ا : A        | 16.    ط : Th |
| 2.    ب : B        | 17.    ظ : Zh |
| 3.    ت : T        | 18.    ع : ‘  |
| 4.    ث : Ts       | 19.    غ : Gh |
| 5.    ج : J        | 20.    ف : F  |
| 6.    ح : <u>H</u> | 21.    ق : Q  |
| 7.    خ : Kh       | 22.    ك : K  |
| 8.    د : D        | 23.    ل : L  |
| 9.    ذ : Dz       | 24.    م : M  |
| 10.   ر : R        | 25.    ن : N  |
| 11.   ز : Z        | 26.    و : W  |
| 12.   س : S        | 27.    ه : H  |
| 13.   ش : Sy       | 28.    ء : `  |
| 14.   ص : Sh       | 29.    ي : Y  |
| 15.   ض : Dh       |               |

### 1. Vocal

Ketentuan alih aksara vocal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vocal Arab	Tanda Vocal Latin	Keterangan *
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vocal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vocal Arab	Tanda Vocal Latin	Keterangan *
يَ	Ai	a dan i
وَ	Au	a dan u

## 2. Vocal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vocal Arab	Tanda Vocal Latin	Keterangan *
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam system aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl. al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( َ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.



## 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kafital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. *Shalawat* serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat Ulama Terhadap Arah Kiblat Pemakaman di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

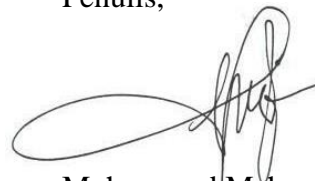
1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmania, MH. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam dan Bapak Rahmat Fadillah, SHI., MH, selaku sekretaris

Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Rahman Helmi, S.Ag., MSI dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat dan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi.
6. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 27 Juni 2023  
Penulis,



Muhammad Mahrus Fadhilah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BABI PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Definisi dan Problematika Arah Kiblat.....	13
1. Definisi Arah Kiblat .....	13
2. Problematika Arah Kiblat.....	15
B. Persepsi Hukum Islam Mengenai Arah Kiblat Pemakaman.....	18
C. Metode Pengukuran Arah Kiblat .....	22
1. Melihat benda langit .....	23
2. Menggunakan alat bantu.....	23
3. Menggunakan software via smarthphone .....	27



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	35
G. Tahapan Penelitian .....	37
<b>BAB IV LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Penyajian Data .....	41
1. Perhitungan Arah Kiblat Pemakaman .....	42
2. Pengukuran Arah Kiblat Pemakaman.....	43
3. Pendapat Ulama Terhadap Makam Yang Tidak Tepat Arah Kiblat .....	51
C. Analisis Data.....	53
1. Analisis Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pemakaman.....	53
2. Pendapat Ulama Terhadap Makam Yang Tidak Tepat Arah Kiblat .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Rekomendasi .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>